PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994
(Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal)
DI KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL. : 0 3 OCT 1997
SUMBER / HARGA : H /
KOLEKSI : K
NO. INVENTARIS : 887/K/97 - P(3)
KLASIFIKASI : 372.19 PEM

Oleh

Drs. Alwen Bentri, M.Pd, dkk

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997
No. Kontrak : 66/PT37.H21/LPM/1996
Tanggal : 11 September 1996

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

RINGKASAN

JUDUL: PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994
(Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal)
DI KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

TIM PELAKSANA: Alwen Bentri, Agusfidar, Nurtain, Syafril
Ida Murni Saan.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan penataran ini adalah guru SD dan tokoh-tokoh masyarakat (Kepala Desa dan Pengurus PKK Desa Koto Hilalang) serta Kepala SD, Pengawas dan Ka.Kandepdikbudcam.

MASALAH

Permasalahan pokok dalam hal ini adalah: Implementasi Kurikulum SD 1994 (Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal: Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau) belum terlaksana sebagaimana mestinya.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan penataran ini adalah untuk membantu guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Kubung agar implemen-

tasi kurikulum SD 1994, baik kurikulum nasional maupun lokal khususnya Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau berjalan secara optimal/memuaskan.

Manfaat kegiatan ini adalah, diharapkan adanya peningkatan pengetahuan pada guru-guru dan tokoh masyarakat sehingga terjadi kemantapan dalam implementasi kurikulum SD 1994 tersebut

PROGRAM KEGIATAN

Materi kegiatan penataran adalah: 1) Pengembangan kurikulum nasional dan, 2) Pengembangan kurikulum muatan lokal khususnya mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau. Materi ini disampaikan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi dan tempat penataran ini adalah di SD 20 Kec. Kubung Kabupaten Solok

PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dengan serius, penuh semangat mulai dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Suatu kenyataan yang dapat dilihat sebagai hasil dari kegiatan penataran adalah adanya perubahan-perubahan perilaku yang ditampilkan oleh peserta, melalui pertanyaan-pertanyaan, jawaban dan pernyataan yang mereka berikan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan ini wawasan mereka yang berkenaan dengan implementasi kurikulum SD 1994 terlihat semakin bertambah luas dan semakin mendalam. Diharapkan kepada peserta agar mengaplikasikannya untuk kepentingan dan kelancaran implementasi kurikulum dan dapat mensosialisasikannya kepada teman sejawat di sekolahnya masing-masing.

PHOTO KEGIATAN

Terlihat Peserta sedang serius mendengarkan uraian fasilitator.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang di tengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan terse-

but dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada ALLAH SWT. semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima disisi-Nya. Amin!

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

Ketua,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

DAFTAR ISI

RINGKASAN i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi

I . PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Perumusan Masalah 4

II. TUJUAN DAN MANFAAT 4
A. Tujuan 4
B. Manfaat 5

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH 6

IV . PELAKSANAAN KEGIATAN 7
A. Realisasi Pemecahan Masalah 7
B. Khalayak Sasaran 9
C. Metode yang Digunakan 9

V . HASIL KEGIATAN 10
A. Analisa Evaluasi 10
B. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 11
C. Faktor Pendukung 12
D. Faktor Penghambat 13

VI . KESIMPULAN DAN SARAN 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran-Saran 14

DAFTAR KEPUSTAKAAN 15

LAMPIRAN
1. Data lengkap Tim Pelaksana
2. Daftar Nama Peserta Penataran
3. Photo-photo Kegiatan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan Dasar (dalam hal ini SD) mempunyai posisi yang strategis dalam membangun masa depan anak kearah yang lebih baik untuk kehidupannya dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Selain itu juga mempunyai peranan yang sentral sebagai upaya dan proses mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mencapai maksud di atas diperlukan suatu kurikulum yang disusun secara cermat, sistematis dan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan anak dan masyarakat. Kurikulum sebagai suatu dokumen tertulis berisi sejumlah ide, konsep, gagasan dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh ahli-ahli pendidikan, ahli kurikulum dan ahli dari berbagai disiplin ilmu.

Kurikulum tertulis tersebut akan berarti bila dikembangkan dalam kegiatan aktual di kelas yaitu kegiatan belajar mengajar. Dalam keseluruhan aktivitas tersebut posisi guru sangat penting dan tidak dapat ditiadakan atau diganti dengan yang lainnya. Nana Sudjana (1989:1) mengatakan: "kurikulum diperuntukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberi pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya pengajaran". Di samping itu, untuk kelancaran implementasi kurikulum guru tidak dapat sendiri, tetapi perlu didukung oleh masyarakat.

Sebagai pengembang kurikulum pada tingkat sekolah/kelas guru dituntut hadir dan berbuat di tengah-tengah peserta didik dalam rangka proses pengejawantahan pengalaman-pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum tertulis yang meliputi: aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perbuatan guru yang tidak boleh tidak ada adalah adanya upaya untuk melibatkan masyarakat sebagai pelaku yang menentukan kelancaran dan keberhasilan implementasi kurikulum baik kurikulum Nasional maupun yang bermuatan lokal.

Memperhatikan peranan dan pentingnya tugas guru serta partisipasi masyarakat sebagai pengembang dan pendukung kelancaran implementasi kurikulum, dapat dikatakan bahwa kualitas pengembangan kurikulum atau proses pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas kemampuan guru dan partisipasi masyarakat. Konsekuensinya, apabila kualitas proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan ditingkatkan maka kualitas kemampuan guru dan partisipasi masyarakat perlu pula ditingkatkan.

Akhir-akhir ini sering didengar keluhan dari berbagai kalangan/pemerhati pendidikan yang mempersoalkan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dan minimnya partisipasi masyarakat untuk kelancaran implementasi kurikulum.

Mewujudkan sosok guru yang mempunyai kemampuan memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang

kurikulum dan melibatkan masyarakat dalam pengimplementasian kurikulum bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi merupakan pekerjaan yang berat, rumit dan dibutuhkan waktu yang panjang dan kegiatan yang berkelanjutan dan terprogram.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah kami lakukan kepada Guru, Kepala Sekolah dan Kakandepdikbud Kecamatan Kubung Solok, diperoleh informasi dan kesan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang kurikulum dan partisipasi masyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Beragamnya tingkat pengetahuan dan pemahaman guru mengenai kurikulum yang berlaku saat ini (SD 1994: Kurikulum Nasional dan Muatan lokal:Budaya Alam Minangkabau).
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru serta partisipasi masyarakat dalam implementasi kurikulum SD tahun 1994 (Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal: Budaya Alam Minangkabau).

Berdasarkan kenyataan di atas, kami ingin memberikan penataran kepada guru-guru SD dan masyarakat di Kecamatan Kubung Solok, sehingga guru-guru dan masyarakat tersebut memperoleh pengetahuan dan peningkatan kemampuan dalam rangka pemantapan implementasi kurikulum.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari analisis situasi sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka masalah pokoknya adalah: Implementasi kurikulum SD 1994 (Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal: Budaya Alam Minangkabau) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok belum sesuai dengan yang diharapkan. Masalah ini terutama terlihat:

1. Beragamnya tingkat pengetahuan dan pemahaman guru mengenai kurikulum yang berlaku saat ini (SD 1994: Kurikulum Nasional dan Muatan lokal, khususnya mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau).
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam implementasi kurikulum SD tahun 1994 (Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal), khususnya dalam:
   a) merencanakan pembelajaran
   b) melaksanakan pembelajaran
   c) merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam menyukseskan implementasi kurikulum tersebut.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Kegiatan penataran ini dilaksanakan untuk membantu guru-guru SD agar implementasi kurikulum SD 1994 (Kuriku-

lum Nasional dan Muatan Lokal tersebut) berjalan secara optimal/memuaskan. Secara rinci tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Guru menguasai dokumen tertulis kurikulum Nasional dan Muatan Lokal (Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau).

2. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan guru dalam implementasi kurikulum SD 1994 (Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal), khususnya dalam:
   a) merencanakan pembelajaran
   b) melaksanakan pembelajaran (memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran)
   c) merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

3. Masyarakat menyadari bahwa diperlukan peran yang lebih banyak untuk menyukseskan implementasi kurikulum SD 1994, khususnya dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal.

B. Manfaat

Guru-guru yang memperoleh kesempatan mengikuti kegiatan penataran ini diharapkan akan memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga terjadi kemantapan dalam implementasi kurikulum SD 1994

berdasarkan GBPP dan dokumen kurikulum lainnya. Di samping itu diharapkan mereka dapat mengkomunikasikan kepada teman sejawat di tempat tugas masing-masing.

Tokoh masyarakat yang berkesempatan ikut penataran ini diharapkan dapat menyadari dan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dalam rangka implementasi kurikulum SD 1994 sangat diperlukan partisipasi masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal.

Selain itu Kakandepdikbud di lokasi kegiatan ini akan memiliki calon penerus/kader yang potensial sebagai penerus ide/ pesan kepada teman sejawat, baik di SD masing-masing maupun di luar wilayahnya. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dan kualitas pendidikan umumnya.

Bagi para pelaksana/ fasilitator merupakan kontribusi nyata pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam lingkup yang diberikan dalam penataran ini. Dengan kata lain merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah pokok yang dihadapi ialah implementasi kurikulum SD 1994 yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini akan diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Menyampaikan, membicarakan/mendiskusikan konsep, dasar, sistem dan prosedur implementasi kurikulum (tinjauan kurikulum sebagai dokumen tertulis), baik nasional maupun kurikulum muatan lokal khususnya mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau
2. Menyampaikan, membicarakan/mendiskusikan konsep, prosedur dan langkah-langkah membuat perencanaan pengajaran (program tahunan, program caturwulan dan persiapan mengajar harian).
3. Menyampaikan, membicarakan/ mendiskusikan prosedur dan langkah-langkah pemilihan metode mengajar dan alat bantu/ media pembelajaran sederhana.
4. Menyampaikan, membicarakan/ mendiskusikan prinsip dan prosedur perencanaan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan masalah yang ditemukan di lapangan, maka tim pelaksana mengadakan beberapa pendekatan dan kegiatan guna pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun kegiatan dan pendekatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan administratif

Pendekatan administratif dimaksudkan disini adalah

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

pengurusan/ penyelesaian surat menyurat yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan penataran ini.

2. Diskusi Pemantapan Materi Tim Pelaksana

Kegiatan yang dilakukan di sini adalah mengadakan diskusi antar anggota tim pelaksana mengenai materi yang akan disajikan kepada khalayak sasaran. Diskusi ini bertujuan mengakomidir dan memantapkan segala materi yang akan diberikan, baik kedalaman maupun keluasannya yang lebih terarah kepada fokus permasalahan. Di samping itu menempatkan anggota tim ke dalam kesatuan pandangan terhadap materi dan misi yang diemban dalam kegiatan penataran ini.

3. Kegiatan Penataran

Merupakan kelanjutan dari realisasi pemecahan masalah berupa tindakan langsung kepada khalayak sasaran, yaitu dengan penyajian materi/penyampaian informasi, tanya jawab dan diskusi. Materi yang disajikan adalah:

a. Pengembangan Kurikulum Nasional

   Topik ini disampaikan oleh Drs. Agusfidar Nasution

b. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

   Topik ini disampaikan oleh DR.H. Nurtain.

B. Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan penataran ini, yang menjadi khalayak sasaran adalah guru-guru Sekolah Dasar yang bertugas di Kecamatan Kubung Solok dan masyarakat sekitar (tokoh-tokoh masyarakat; kandep kecamatan, penilik, kepala desa, dan unsur organisasi masyarakat. Jumlah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 21 orang. Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini didasari oleh asumsi bahwa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang mereka terima dapat dikuasainya sehingga pada gilirannnya mereka dapat mensosialisasikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan di bidang implementasi kurikulum SD 1994 ini kepada sejawat mereka.

C. Metode Kegiatan

Bertolak dari tujuan dan materi yang disajikan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: ceramah, tanya jawab, diskusi. Dalam operasionalnya penggunaan metode tersebut adalah:

1. Metode ceramah

Dalam ceramah materi disampaikan/disajikan oleh fasilitator dengan pola komunikasi satu arah. Untuk meningkatkan perhatian dan keseragaman penerimaan oleh peserta terhadap materi yang disajikan itu, setiap fasilitator menggunakan OHP.

2. Tanya jawab

Tanya jawab dilakukan antara fasilitator dengan peserta dan dilaksanakan setelah penyajian materi melalui ceramah selesai.

3. Diskusi

Materi yang telah diberikan melalui ceramah dan tanya jawab, ditindak lanjuti dengan diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih memahami secara lebih luas dan mendalam segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum.

V. HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi

Untuk mengetahui hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan pengukuran dan penilaian. Pengukuran dan penilaian dilakukan dengan jalan melihat dan mengamati perilaku yang ditampilkan oleh khalayak sasaran selama berlangsungnya kegiatan penataran ini. Kegiatan pengukuran dan penilaian dilakukan melalui:

1. Tanya jawab antara fasilitator dengan peserta mengenai topik yang dibahas . Jawaban tidak langsung diberikan oleh fasilitator melainkan dilemparkan terlebih dahulu kepada peserta. Jawaban yang kurang

benar diperbaiki oleh fasilitator agar mereka mendapat kepastian.

2. Diskusi mengenai kasus-kasus yang dihadapi guru di muka kelas dan fasilitator menggelindingkan kasus itu kesemua peserta. Pemecahan masalah yang tepat dan/atau tidak tepat diberikan justifikasi oleh fasilitator sehingga peserta memperoleh pemecahan kasus secara benar.

Berdasarkan hasil tanya jawab dan pemecahan kasus yang disodorkan di dalam kegiatan penataran ternyata para peserta merasa puas dan menerima dengan argumen-argumen jawaban yang disodorkan dalam kegiatan penataran tersebut.

B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Wawasan dan keterampilan khalayak sasaran berkenaan dengan materi kegiatan ini dapat dipastikan telah bertambah luas dan meningkat. Mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dan atau telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih memadai dimana selama ini belum banyak mereka kenal dan kuasai. Indikator yang mnencerminkan ini adalah:

1. Adanya keseriusan khalayak sasan dalam mengikuti kegiatan.
2. Adanya keinginan-keinginan dan aktivitas-aktivitas

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP

yang ditunjukkan oleh khalayak sasaran (melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya kepada fasilitator).

3. Adanya pernyataan puas dari khalayak sasaran pada acara penutupan.

C. Faktor Pendukung

Berlangsungnya kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Tingginya minat dan motivasi peserta selama berlangsungnya kegiatan ini. Suasana ini terjadi karena materi penataran merupakan kebutuhan-kebutuhan yang mereka rasakan dan perlukan dalam menunjang pelaksanaan tugasnya sehari-hari sebagai guru. Selain itu dilihat dari kehadirannya dalam mengikuti kegiatan, mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan mereka tetap bertahan dengan penuh semangat. Hal ini telah membawa kepada kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Lancarnya urusan-urusan yang berkenaan dengan administrasi/surat menyurat pada Kantor Lembaga Pengadian Kepada Masyarakat IKIP Padang.
3. Perhatian yang cukup tinggi dan bantuan yang memadai dari pihak Kakandepdikbud Kecamatan dan Kepala Sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan-penyediaan fasilitas yang diperlukan, komunikasi dan

kordinasi yang lancar dengan Tim Pelaksana maupun dengan khalayak sasaran sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

D. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang mendasar ditemui. Artinya kendala yang dapat mempengaruhi kegiatan ini, sehinggga tidak terlaksana sesuai dengan harapan semula. Namun demikian, ada sedikit kendala yang ditemui dalam pengukuran dan penilaian, yaitu:

1. Tim pelaksana tidak dapat mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan program secara maksimal, karena untuk mengukur dan menilai secara optimal dan komprehensif diperlukan waktu yang panjang dan perlu dilakukan terus-menerus.
2. Waktu dan dana yang tersedia untuk kegiatan ini sangat terbatas.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Guru-guru yang mengikuti penataran ini telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang selama ini belum banyak dipahami, dikuasai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, implementasi kurikulum baik kurikulum nasional maupun muatan lokal

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

khususnya mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau akan berjalan dengan semakin baik. Di samping itu, tokoh masyarakat yang berkesempatan mengikuti kegiatan ini akan semakin memahami dan semakin menyadari perannya dalam rangka implementasi kurikulum muatan lokal sebagaimana yang telah digariskan dalam dokumen kurikulum SD 1994.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dirasakan bahwa waktu dan dana yang tersedia masih belum memadai, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terpaksa dipadatkan.

B. Saran

Kepada guru-guru yang telah memperoleh pengetahuan baru melalui kegiatan ini agar mengaplikasikannya dalam melaksanakan tugas di tempat masing-masing. Di samping itu agar dapat mensosialisasikannya kepada teman sejawat di tempat bertugas maupun di luar wilayah kerja. Kepada tokoh masyarakat yang telah memperoleh informasi ini agar dapat secara konkrit kegiatan implementasi kurikulum khususnya muatan lokal dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

Diperlukan adanya kelanjutan dari kegiatan penataran ini dalam bentuk lokakarya dan dalam waktu dan dana yang cukup memadai.

KEPUSTAKAAN

Sudjana, N. (1989). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah.* Bandung: Sinar Baru.

Dirjen Dikti, BP3GSD. (1994/1995). *Kurikulum Pendidikan Dasar.* Jakarta:Depdikbud.

Lampiran 1:

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

1. Ketua Pelaksana
   a. N a m a : Drs. Alwen Bentri, M.Pd
   b. Pangkat/Gol/NIP : Penata TK.I/III.D/131584115
   c. Jabatan : Dosen FIP IKIP Padang
   d. Bidang keahlian : Pengembangan Kurikulum
   e. Tempat kegiatan : Kec. Kubung Kab. Solok
   f. Waktu yg disedia: 10 jam perminggu.
      kan utk keg.ini :

2. Pelaksana I
   a. N a m a : Dr. H.Nurtain
   b. Pangkat/Gol/NIP : Pemb Utama Madya/IV.C/131252716
   c. Jabatan : Ketua LPM IKIP Padang
   d. Bidang keahlian : Pengembangan Kurikulum
   e. Tempat kegiatan : Kec. Kubung Kab. Solok
   f. Waktu yg disedia: 6 jam perminggu.
      kan utk kegiatan
      ini.

3. Pelaksana II
   a. N a m a : Drs. Syafril, M.Pd
   b. Pangkat/Gol/NIP : Penata TK.I/III.D/131410496
   c. Jabatan : Ketua Jurusan KTP FIP IKIP Padang
   d. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
   e. Tempat kegiatan : Kec. Kubung Kab. Solok
   f. Waktu yg disedia: 6 jam perminggu.
      kan utk kegiatan
      ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

807/K/97-P(1)(2)
K1
372.19
PEM

4. Pelaksana III
   a. N a m a : Drs. Agusfidar Nasution
   b. Pangkat/Gol/NIP : Pemb. Utama Muda/IV.C/130280192
   c. Jabatan : Dosen FIP IKIP Padang
   d. Bidang keahlian : Pendidikan Umum
   e. Tempat kegiatan : Kec. Kubung Kab. Solok
   f. Waktu yg disedia: 6 jam perminggu.
      kan utk kegiatan
      ini.

5. Pelaksana IV
   a. N a m a : Dra. Ida Murni Saan
   b. Pangkat/Gol/NIP : Lektor/IV.A/130802518
   c. Jabatan : Dosen FIP IKIP Padang
   d. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
   e. Tempat kegiatan : Kec. Kubung Kab. Solok
   f. Waktu yg disedia: 6 jam perminggu.
      kan utk kegiatan
      ini.

Lampiran 2:

DAFTAR NAMA PESERTA PENATARAN
PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994
(Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal)
di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

No	N A M A	JABATAN
1	Yurnisma Junin	Kep.SD No.25 Simp Rukio
2	Emi Suhaimi	Peng.PKK Koto Hilalang
3	Afrida	Kep.SD No.31 Lurah Nan Tuo
4	Rosna	Kep.SD N.24 S.Sudut
5	Djusmadiar	Kep.SD N.29 Bungo tanjung
6	Rohaida	Kep.SD N.23 Subarang KT.baru
7	Maizurni.M	Kep.SD N.06 Hulu Banda
8	Rismarwati	Kep.SD N 17 Halaban Pangkala
9	Hj.Rosina Adam	Pengawas TK/SD Kec.Kubung
10	Murni Dj	Kep.SD 08 Cupak
11	Masni Marti	Kep.SD Muhammadiyah I
12	Yurniwahit	Kep. SD 2 Gurun
13	Mawardi BA	Kep.SD 18 Subarang KT baru
14	Nizamuddin	Kep.Desa Kt.Hilalang
15	Chaidir	Kep.SD 4 Kt.Hilalang
16	Rukmini Aminullah	Kep.SD 20 Galanggang Salayo
17	Helena	Guru SD Muhammadiyah II
18	Yusni B	Guru Sd 15 Lurah nan Tigo
19	Asmy Abas	Kep.SD 14 Batu Palano
20	Nofiyasdi	Guru SD 21 Gantung Ciri
21	Maryulis	Ka.Kandepdikbudcam Kubung

Lampiran 3 :

KEGIATAN PENATARAN DALAM PHOTO

Ka.Kakandepdikbud Kecamatan Kubung sedang memberikan kata sambutan pada acara pembukaan

Drs. Agusfidar Nasution sedang menyampaikan materi "Pengembangan Kurikulum Nasional" SD 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dr.H. Nurtain sedang menyampaikan materi "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal: Budaya Alam Minangkabau"

Lampiran 4 :

JADUAL KEGIATAN PENATARAN

Hari	Waktu	Materi Kegiatan	Fasilitator
S 16 A - B 11 T - U 96	9.30-10.30 10.30-10-45 10.45-12.15 12.15-13.15 13.15-14.45	Pembukaan ISKUD Pengembangan Kurikulum Nasional SD 1994 SHOLISKAN Lanjutan	Agusfidar Nst
M 17 I - N 11 G - G 96 U	9.30-10.30 10.30-10.45 10.45-12.15 12.15-13.15 13.15-14.45	Tanya Jawab TTg Kurikulum SD 1994 ISKUD Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal (Budaya Alam Minangkabau) SHOLISKAN Lanjutan	Agusfidar Syafril Nurtain
S 18 E - N 11 I - N 96	9.30-10.30 10.30-10.45 10.45-12.15 12.15-13.15 13.15-14.15	Diskusi TTg Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal (Budaya Alam Minangkabau) ISKUD Melaporkan Hasil Diskusi SHOLISKAN Penutupan	Nurtain Alwen Bentri Nurtain Alwen Bentri Ida Murni S

Catatan:

Jadual sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kebutuhan.

Ketua Pelaksana,

Drs. Alwen Bentri, M.Pd